



PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI DENGAN MENGGUNAKAN VIDIO PEMBELAJARAN DI KELAS IV SDN 02 MARINGGING

IMPROVING PAI LEARNING OUTCOMES BY USING LEARNING VIDEOS IN GRADE IV OF SDN 02 MARINGGING

Karlina

Prodi PPG, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Email: kkarlina383@gmail.com

Article history :

Abstract

Received : 21-01-2025

Revised : 23-01-2025

Accepted : 25-01-2025

Published: 27-01-2025

Student learning outcomes are still relatively low, although there are students who are active in learning, there are still many students who are less active and learning outcomes are still low. To overcome this problem, effective and efficient learning media will greatly help students' understanding. Therefore, it is very important to understand properly and correctly about the characteristics of a media. The low level of student understanding can be anticipated by using learning media to motivate students to be enthusiastic in understanding the subject matter. The type of research used in this study is Classroom Action Research (CAR). This research was conducted in class IV of SDN 02 Maringgung, which is located in Pasar Malampah, Jorong Bunga Tanjung, Tigo Nagari District, Pasaman Regency. The subjects in the study were class IV students of SDN 02 Maringgung. The number of class IV students is 10 people who are registered in the 2024/2025 Academic Year. there has been an increase in learning outcomes with a completion value of 70% There has been an increase from cycle I but has not reached the target of completion of 30% of the total students. For this reason, this research will be continued in cycle III to improve learning achievement based on the targets to be achieved in accordance with the target. In conclusion, the use of Learning Video media has shown promising results in improving student learning outcomes in grade IV. However, further research is needed to achieve the desired completion target.

Keyword: Learning Outcomes, PAI, Learning Videos

Abstrak

Hasil belajar siswa masih tergolong rendah, meskipun ada siswa yang aktif dalam pembelajaran tapi masih banyak siswa yang kurang aktif dan hasil belajar masih rendah. Untuk mengatasi masalah tersebut, media pembelajaran yang efektif dan efisien akan sangat membantu pemahaman siswa. Oleh karena itu sangat penting sekali untuk memahami dengan baik dan benar tentang karakteristik suatu media. Rendahnya tingkat pemahaman siswa dapat diantisipasi dengan penggunaan media pembelajaran untuk memotivasi siswa agar bersemangat dalam memahami materi pelajaran. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 02 Maringgung, yang terletak di Pasar Malampah jorong bunga tanjung Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas IV SDN 02 Maringgung Jumlah siswa kelas IV 10 orang yang terdaftar pada Tahun Pelajaran 2024/2025. sudah ada peningkatan hasil belajar dengan nilai ketuntasan 70% Sudah terjadi peningkatan dari siklus I tetapi belum mencapai target ketuntasan sebesar



30% dari seluruh total siswa. Untuk itu penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus III untuk meningkatkan prestasi belajar berdasarkan target yang ingin dicapai sesuai dengan target. Kesimpulannya, penggunaan media Video Pembelajaran telah menunjukkan hasil yang menjanjikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV. Namun, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mencapai target penyelesaian yang diinginkan.

Kata Kunci: Hasil Belajar, PAI, Video Pembelajaran

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang sistem Pendidikan Nasional pada Bab I Pasal I menegaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan negara.

Undang -undang tersebut mengisyaratkan bahwa Pendidikan adalah usaha untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar berbagai potensi yang dimilikinya dapat berkembang, baik menyangkut aspek jasmani maupun rohani, agar peserta didik memiliki iman, pengetahuan, keterampilan dan kepribadian. Untuk mencapai Pendidikan tersebut diantaranya melalui Pendidikan formal (sekolah). Sekolah sebagai Lembaga Pendidikan formal dipercaya mampu mengemban dan melaksanakan tugas-tugas Pendidikan atau pengajaran, dan keberadaan guru disekolah fungsinya sebagai motivator, inspirator, mediator, fasilitator, dan evaluator diharapkan memberi pencerahan bagi anak didiknya, baik menyangkut sikap, ucapan maupun perbuatan khususnya dalam hal belajar.

Belajar merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Jadi belajar adalah perubahan yang dialami oleh setiap individu sebagai hasil hubungan timbal balik dengan lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya serta perubahan itu nyata dalam setiap tingkah laku (Slameto, 2013)

Proses pembelajaran suatu sistem intruksional yang mengacu pada pengertian, seperangkat komponen yang bergantung sama lain untuk mencapai tujuan sebagai suatu system pembelajaran meliputi komponen-komponen antara lain tujuan, bahan, siswa, guru, metode dan evaluasi. Agar tujuan tersebut tercapai maka semua komponen harus diorganisasikan sehinggantara sesama komponen terjadi kerja sama. Dengan demikian proses pembelajaran adalah proses mengkoordinasikan sejumlah komponen agar antara komponen yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan dan berpengaruh sehingga dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang optimal. Dalam menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif ada lima jenis variable yang menentukan keberhasilan belajar siswa: melibatkan siswa secara aktif, menarik minat dan perhatian siswa membangkitkan motivasi siswa, prinsip individualism, pengajaran. Jadi dengan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran maka siswa tidak hanya menerima pengetahuan dari guru



namun mereka juga ikut berpartisipasi aktif dalam mengolah pengetahuan sehingga pengetahuan tersebut tidak hanya tersimpan dimemori namun juga dapat diamankan sesuai yang diharapkan. Berdasarkan pengalaman, yang menjadi masalah utama dalam pembelajaran yaitu kurangnya aktivitas dan antusiasme, Siswa seringkali kurang aktif dan kurang antusias dalam proses pembelajaran tradisional, yang dapat menyebabkan mereka tidak sepenuhnya memahami materi yang disampaikan. Kedua, Materi yang disajikan dalam bentuk tekstual saja dapat membuat siswa kesulitan memahami konsep-konsep abstrak, sehingga perlu dukungan media video pembelajaran untuk mempermudah pemahaman. Media video pembelajaran seperti video dapat memvisualisasikan konsep-konsep abstrak, memusatkan perhatian siswa, dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan, sehingga meningkatkan keterampilan dan hasil belajar siswa (Syaiful Bahri Djamarah,1997)

Ke tiga, hasil belajar siswa masih tergolong rendah, meskipun ada siswa yang aktif dalam pembelajaran tapi masih banyak siswa yang kurang aktif dan hasil belajar masih rendah. Untuk mengatasi masalah tersebut,media pembelajaran yang efektif dan efisien akan sangat membantu pemahaman siswa. Oleh karena itu sangat penting sekali untuk memahami dengan baik dan benar tentang karakteristik suatu media (Moh User Usman,2003)

Rendahnya tingkat pemahaman siswa dapat diantisipasi dengan penggunaan media pembelajaran untuk memotivasi siswa agar bersemangat dalam memahami materi pelajaran. Salah satu alternatif media pembelajaran konkret yang dapat membantu dalam memahami materi adalah penggunaan media video pembelajaran. Salah satu solusi untuk permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan media yang melibatkan siswa berperan aktif dan fokus melalui media video pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar PAI Dengan Menggunakan Media Video Pembelajaran di kelas IV SDN 02 Maringgung”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Wardhani dan Wihardit (2008:1-4) penelitian tindakan kelas adalah “ penelitian dalam bidang sosial yang menggunakan refleksi diri sebagai metode utama, dilakukan oleh orang yang terlibat didalamnya, dan bertujuan untuk melakukan perbaikan didalamnya serta bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam berbagai aspek”. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 02 Maringgung, yang terletak di Pasar Malampah jorong bunga tanjung Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas IV SDN 02 Maringgung Jumlah siswa kelas IV 10 orang yang terdaftar pada Tahun Pelajaran 2024/2025. Pengisian lembar observasi aktivitas guru diolah dalam bentuk persentase. Data aktivitas guru yang muncul masing-masing aktivitas dibandingkan dengan total aktivitas keseluruhan, dipersentasakan dengan rumus



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Siklus 1

Kondisi peserta didik kelas IV SD NEGERI 02 Maringgung dapat dilihat dalam table berikut .

Table 1

Nilai asesmen formatif pembelajaran dengan tema menyambut usia baligh materi tanda tanda baligh menurut biologi

NO	NAMA	NILAI	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	AMANDA	70	✓	
2	ISMAWATI	70	✓	
3	AQILA FRIDELLA	55		✓
4	RIFKI SAPUTRA	75	✓	
5	REVAN ISMAINI	50		✓
6	RAKHA ILHAM PRATAMA	60		✓
7	MUHAMMAD AL GHANI	80	✓	
8	ARFAN	60		✓
9	M. ALFARIZI	70	✓	
10	DINO PRATAMA	60		✓

Tabel 2

Presentasi ketuntasan

jumlah siswa	presentasi	
Tuntas	5	50%
Tidak Tuntas	5	50%
Jumlah	10	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa penggunaan model VIDEO dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada siklus I dalam kategori cukup, sudah ada peningkatan hasil belajar dengan nilai ketuntasan 50% Sudah terjadi peningkatan dari siklus I tetapi belum mencapai target ketuntasan sebesar 50% dari seluruh total siswa. Untuk itu penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II untuk meningkatkan prestasi belajar berdasarkan target yang ingin dicapai

**2. SIKLUS 2****Table 3**

Nilai Asesmen formatif pembelajaran Tema menyambut usia baligh Materi tanda-tanda baligh menurut ilmu biologi

NO	NAMA	NILAI	TUNTAS	TIDAK TUTAS
1	AMANDA	80	✓	
2	ISMAWATI	75	✓	
3	AQILA FRIDELLA	80	✓	
4	RIFKI SAPUTRA	80	✓	
5	REVAN ISMAINI	60		✓
6	RAKHA ILHAM PRATAMA	65		✓
7	MUHAMMAD AL GHANI	85	✓	
8	ARFAN	65		✓
9	M. ALFARIZI	75	✓	
10	DINO PRATAMA	75	✓	

Tabel 4

Presentasi Ketuntasan

jumlah siswa	presentasi	
Tuntas	7	70%
Tidak Tuntas	3	30%
Jumlah	10	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa penggunaan model VIDEO dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada siklus II dalam kategori cukup, sudah ada peningkatan hasil belajar dengan nilai ketuntasan 70% Sudah terjadi peningkatan dari siklus I tetapi belum mencapai target ketuntasan sebesar 30% dari seluruh total siswa. Untuk itu penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus III untuk meningkatkan prestasi belajar berdasarkan target yang ingin dicapai sesuai dengan target.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 02 Maringgung, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV melalui media Video Pembelajaran. Penelitian ini terdiri dari 3 siklus,



masing-masing siklus selama 3 jam pertemuan. Efektivitas media Video Pembelajaran dinilai melalui tes setelah setiap siklus.

Metode ceramah umum digunakan dalam Pendidikan Agama Islam, dengan minimnya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi atau interaktif. Hal ini mengakibatkan rendahnya keterlibatan siswa dan hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media audiovisual.

Nilai asesmen formatif untuk tema menyambut pubertas sudah cukup, dengan persentase ketuntasan 50%, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan uraian awal. Namun, target ketuntasan 50% dari total siswa belum terpenuhi. Nilai asesmen formatif untuk tema dan materi yang sama menunjukkan peningkatan yang berkelanjutan, dengan persentase ketuntasan 70%. Namun, target ketuntasan 30% dari total siswa belum terpenuhi, menunjukkan perlunya peningkatan lebih lanjut.

Simpulannya, penggunaan media Video Pembelajaran telah menunjukkan hasil yang menjanjikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV. Namun, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mencapai target penyelesaian yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2008. dasar dasar evaluasi pendidikan. jakarta: bumi aksara.
- Arsyad, A. *Media Pembelajaran*. RajaGrafindo Persada. 2011
- Gagne, R. M. *The Conditions of Learning and Theory of Instruction*. Holt, Rinehart, and Winston, 1985.
- Hidayat, D. *Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar PAI di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Islam, 2015
- Moh User Usman, *menjadi guru profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003 Pengertian Hasil Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, (online) (<https://ainamulyana.blogspot.com/2012/01/pengertian-hasil-belajardan-faktor.html>) diakses pada 9 Oktober 2021
- Slameto, Belajar dan *Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka cipta, 2023
- Sudjana, D. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo. 2004
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *strategi belajar mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997
- Undang-undang SISDIKNAS Tahun 2003, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003)
- Wardhani dan wihardit, kuswaya, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka ,2008